

JCI: 10%+, If History Repeats Itself

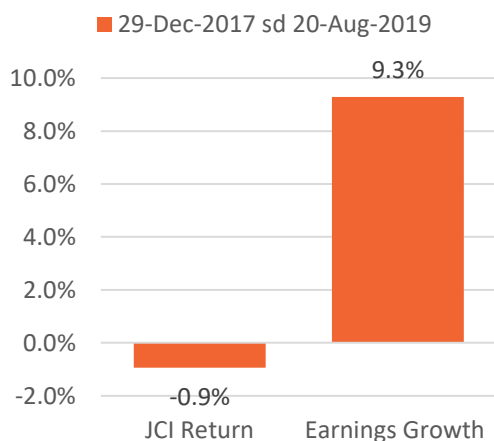
September 2, 2019

Pressured by Global Issues, Negative Impact in Domestic Market Is Temporary

Lesunya kinerja pasar saham saat ini bukan disebabkan oleh kerusakan fundamental. Kinerja IHSG seharusnya akan membaik. Berikut keempat alasannya:

1. Kinerja fundamental perusahaan yang baik masih belum tercermin di pasar. Sejak awal tahun, pertumbuhan laba IHSG meningkat sebesar 9,3%. Namun di periode yang sama, IHSG hanya menghasilkan *return* sebanyak -0,9%. [Silahkan lihat Gambar 1.](#)
2. Secara historis, satu tahun setelah berakhirnya isu global, IHSG menghasilkan kinerja *full year* lebih dari 10%. Berakhirnya Krisis Eropa di tahun 2011, Taper Tantrum The Fed di tahun 2013, dan Devaluasi Yuan di tahun 2015 diikuti oleh performa IHSG yang cemerlang. [Silahkan lihat Gambar 2.](#)

Gambar 1
Kinerja IHSG vs. Pertumbuhan Laba



*Coverage ratio for earnings growth is 66% of market cap

Gambar 2
Isu Global & Kinerja IHSG

Isu Global	Periode	Kinerja IHSG	
		1 Tahun Saat Isu Berlangsung	1 Tahun Setelah Isu Berakhir
Krisis Eropa	2011	3.20%	12.90%
Taper Tantrum The Fed	2013	-1.00%	22.30%
Devaluasi Yuan	2015	-12.10%	15.30%
Isu Dagang AS-China	2017 -YTD	-0.9%*	10%+?

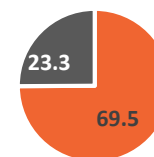
*Full year return, YTD : as of 20-Aug-2019

Our View

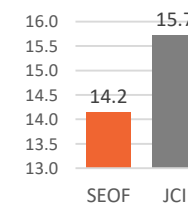
Kami melihat adanya peluang bagi investor untuk mendapatkan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang. Metode *cost averaging* dapat diterapkan pada kondisi pasar yang *volatile*. Penurunan saat ini di dorong oleh tekanan global yang bersifat sementara. Performa perusahaan masih terus tumbuh dan sentimen asing terhadap Indonesia kian meningkat. Melihat kebelakang, satu tahun setelah isu global berakhir, IHSG mencatat pertumbuhan FY 10%+.

Fund to Watch
Syailendra Equity Opportunity Fund

■ Big Cap ■ Mid Cap



Best P/E Fwd



Dengan mengusung strategi *index enhanced* yang berinvestasi pada saham *Big Cap* dan *Small Cap* SEOF merupakan pilihan ideal investasi jangka panjang. SEOF saat ini memiliki valuasi yang relatif lebih murah dibandingkan dengan IHSG.

- Sentimen investor asing terhadap Indonesia lebih baik dari tahun sebelumnya bahkan dari negara Asia lainnya. Sepanjang tahun 2019, investor asing mencatat net inflow sebesar USD 1,326 juta vs. net outflow sebesar USD 3,656 juta di tahun 2018. Bahkan jika dibandingkan dengan beberapa negara asing lainnya, investor asing masih lebih menyukai Indonesia. [Silahkan lihat Gambar 3.](#)
- Dibandingkan dengan negara Asia lainnya, Indonesia masih dapat menjaga pertumbuhan ekonomi meskipun dihadapi oleh perlambatan ekonomi global. Isu global yang saat ini menyebabkan perlambatan ekonomi global berdampak tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi Asia. Namun, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih tetap terjaga. [Silahkan lihat Gambar 4.](#)

Gambar 4
Pertumbuhan Ekonomi Asia

Negara	Pertumbuhan PDB YoY		Perubahan PDB YoY	
	Mar-19	Jun-19	Mar-19	Jun-19
Indonesia	5.1	5.1	-0.1	0
Malaysia	4.5	4.9	-0.2	0.4
Philippines	5.6	5.5	-0.7	-0.1
Thailand	2.8	2.3	-0.8	-0.5
India	5.8	NA	-0.8	NA

Gambar 3
Arus Investasi Asing Ke Negara-Negara Asia

Monthly Data	India	Indonesia	Korea	Philippines	Taiwan	Thailand	Malaysia	EM Asia ex-China
Jan-19	-75	964	3658	356	1818	214	249	7184
Feb-19	2153	-237	615	178	2471	-106	-200	4875
Mar-19	6149	118	262	88	24	-516	-381	5743
Apr-19	1541	3740	2252	194	1676	107	-342	9167
May-19	1423	-514	-2548	-270	-3726	114	-489	-6011
Jun-19	149	776	287	-139	1091	1505	33	3702
Jul-19	-1934	-20	1620	81	-616	653	-20	-237
Annual Data								
YTD	9,405	1,326	6,147	488	2,738	1,971	-1,151	24,424
2018	-4,557	-3,656	-5,676	-1,080	-12,231	-8,913	-2,885	-38,999
2017	8,014	-2,960	8,267	1,095	6,481	-796	2,456	22,558
2016	2,903	1,259	10,480	83	10,956	2,240	-628	27,294
2015	3,274	-1,580	-3,580	-1,194	3,384	-4,372	-5,062	-9,130

Data in USD mn, YTD July 19